

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab I ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pesatnya perkembangan teknologi digital di dunia ini mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan manusia seperti aspek *entertainment* atau hiburan. Sejatinya banyak sekali jenis hiburan yang dapat dilakukan oleh manusia untuk menghilangkan penat maupun kejenuhan. Salah satu hiburan yang dapat dilakukan yaitu dengan membaca komik. Kendati demikian, penulis mengamati adanya fenomena asimilasi generasi pembaca komik tradisional menjadi komik digital marak terjadi pada abad ke-21 ini. Sejalan dengan hal tersebut, fenomena lainnya diperkuat dengan data bahwa Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terpadat keempat di dunia menduduki peringkat ke-2 sebagai negara dengan pembaca komik terbanyak di dunia (Mukaromah & Marsudi, 2021).

Sejalan dengan hal di atas, kehadiran komik digital dapat diterima dengan baik oleh banyak masyarakat Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan Indonesia sebagai negara pembaca komik digital terbanyak di dunia yaitu sebanyak 6 juta pengguna aktif (Sari, 2018). Komik digital merupakan gambar berseri yang diterbitkan pada *platform* dengan jejaring internet. Berbeda dengan komik konvensional pada umumnya, komik digital yang hanya dapat diakses jika menggunakan internet kini ramai dipromosikan di berbagai *platform digital* dan perangkat elektronik seperti *website* maupun berupa aplikasi.

Fenomena di atas mengindikasikan bahwa adanya promosi untuk menarik perhatian banyak orang diperlukan demi keberlangsungan komik digital pada era sekarang, tak terkecuali notifikasi sebagai salah satu iklan pengumuman mempunyai peran yang penting dalam menyebarkan informasi yang berkaitan dengan *webcomic* tersebut. Bagi pembaca setia komik digital, notifikasi kehadiran komik terbaru mempunyai peran krusial dalam memberitahukan informasi (Mukaromah & Marsudi, 2021). Hal tersebut dikarenakan tanpa adanya notifikasi

kehadiran rilisan komik terbaru, maka pembaca tidak akan mengetahui komik terbaru yang muncul pada saat komik tersebut baru diterbitkan.

Webtoon sebagai salah satu jenis komik digital yang berasal dari Korea Selatan merupakan sebuah bentuk nyata hasil dari proses glokalisasi budaya Korea yang merepresentasikan karakteristik sosial dan budaya Korea itu sendiri serta memberikan dampak nyata pada industri komik di era digitalisasi (Jang & Song, 2017). Kehadiran Webtoon juga dapat menjadi kebaruan dalam proses pembelajaran bahasa Korea secara digital sebagai aspek penunjang dalam penguasaan bahasa asing di abad ke-21. Tak hanya itu, Webtoon juga dapat menjadi salah satu alternatif dalam mempelajari bahasa Korea secara verbal bagi pemelajar bahasa Korea di seluruh dunia.

Naver Webtoon sebagai aplikasi khusus komik digital juga memiliki andil yang besar dalam penyebaran konten bahasa Korea bagi pemelajar asing di seluruh dunia (Jang & Song, 2017). Sama halnya seperti aplikasi pada umumnya, Naver Webtoon memiliki fitur notifikasi yang dapat memberitahukan kehadiran cerita terbaru pada saat dirilis. Hal tersebut juga mengindikasikan sebuah fenomena kontinuu bagi pemelajar lokal dan asing dalam proses belajar bahasa Korea melalui karya sastra digital pada Naver Webtoon yang dipromosikan dalam bentuk notifikasi.

Kendati demikian, pemilihan kata-kata pada notifikasi yang tersaji ketika karya baru dalam Naver Webtoon terbit juga diharuskan menggunakan bahasa persuasif. Hasil dari penggunaan bahasa persuasif pada iklan tersebut pada akhirnya dapat mempengaruhi pola pikir dan kecenderungan pembaca untuk membuka notifikasi yang ditampilkan, meskipun isi dalam notifikasi disajikan hanya secara verbal dan singkat (Andri, Saputri & Akbar, 2020). Hal tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh gaya bahasa yang digunakan serta memiliki keunikannya tersendiri sehingga dapat memicu reaksi positif pembaca (Mustika & Hasanah, 2020). Penggunaan kata-kata yang cenderung “nyeleneh” mengundang atensi dan rasa penasaran pembaca untuk membaca karya terbaru yang terbit setelah membaca kata-kata yang tersaji dalam notifikasi. Contohnya pada kalimat seperti “로판물에 빙의된 나” [*ropanmure bingeuiddwen na*] ‘aku yang dirasuki ke dalam roman fantasi’, unsur “nyeleneh” yang dapat membuat pembaca bingung dan tertarik terletak pada kata “빙의되다’ yang arti referennya yaitu ‘dirasuki’ dengan makna yang berkaitan

dengan manusia yang dirasuki oleh roh. Alih-alih menggunakan kata denotatif seperti ‘들어가다’ [*deurogada*] ‘masuk’ untuk menjelaskan karakter ‘나’ [*na*] ‘aku’ yang masuk ke dalam dunia roman fantasi, penulis menggunakan kata lain yang dapat menumbuhkan stimulus pada diri pembaca akan perbedaan gaya penulisan dalam kalimat notifikasi tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan gaya bahasa yang tepat sasaran mampu mempengaruhi pembacanya.

Adapun pemahaman gaya bahasa tidak dapat dipisahkan dengan pemahaman makna atau isi yang tersaji dalam gaya bahasa yang digunakan (Mazhud, 2020). Maka dari itu, nantinya gaya bahasa dalam iklan notifikasi dapat dihubungkan dengan maknanya agar maksud dari penulis kalimat notifikasi tersebut dapat dipahami secara lebih dalam. Begitu pula dengan fungsi bahasa yang menyertainya. Meskipun fungsi utama dari iklan notifikasi ini untuk secara persuasif mempengaruhi pembaca agar tertarik pada produk yang ditawarkan (Mutiarasari, Kasnadi & Hurustyanti, 2022), adanya kaitan dengan tujuan penulis dalam menggunakan suatu gaya bahasa tertentu pada akhirnya akan ikut mempengaruhi fungsi bahasa yang menyertainya. Contohnya yaitu terdapat fungsi referensial yang menitikberatkan hanya pada informasi faktual produk yang diiklankan, sedangkan adapula fungsi emotif yang menitikberatkan pada informasi secara subjektif yaitu berupa emosi untuk mengiklankan produk. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa fungsi bahasa iklan tidak hanya mempersuasifkan produk untuk dibeli, melainkan dapat juga bergantung pada intensi penulis dalam menyampaikan produknya apakah informasinya ingin disampaikan secara objektif atau subjektif.

Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti mengenai banyaknya penggunaan gaya bahasa yang beragam pada iklan yang umumnya berjenis iklan komersial yang ditayangkan pada suatu *platform* dengan tujuan untuk memperindah tulisan agar menarik konsumen dan menekankan pesan iklan yang hendak disampaikan (Alfiyani, 2019; Nirmala, 2020; Mayingjie, 2021; Anisa & Murtadlo, 2022). Penggunaan bahasa persuasif berupa gaya bahasa beserta dengan makna dan fungsi yang menyertainya pada iklan dianggap masih efektif untuk memberikan efek atau kesan tertentu sehingga memicu daya tarik dan daya minat konsumen (Adam, 2019; Mustika & Hasanah, 2020; Susanti, Tyas & Saputra, 2020; Arisdayanti, 2021).

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang meneliti mengenai Webtoon sebagai sebuah bentuk glocalisasi dan spesialisasi dalam industri komik digital (Kim & Yu, 2019; Jeong, 2020; Cho, 2021; Park, Park & Kim, 2023). Pada akhirnya kehadiran Webtoon memberikan alternatif dalam sensasi belajar bahasa Korea yang diintegrasikan dengan hobi membaca komik (Hidayati & Ardillas, 2021; Lestari & Irwansyah, 2022).

Kendati demikian, masih belum ada penelitian yang mengkaji mengenai gaya bahasa, makna, dan fungsi yang berhubungan dengan iklan yang secara keseluruhan verba seperti halnya iklan notifikasi pada suatu aplikasi, baik itu aplikasi dalam negeri ataupun luar negeri. Begitu pula dengan penelitian terkait promosi atau iklan yang dilakukan untuk mempromosikan cerita dalam Webtoon, masih belum ditemukan penelitian terdahulu yang terkait.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu terkait gaya bahasa, makna, dan fungsi pada iklan serta Webtoon, dapat disimpulkan bahwa Webtoon menjadi sebuah inovasi yang menglokalisasikan komik konvensional dan teknologi berupa jejaring internet seperti *website* dalam menghadirkan sensasi membaca komik sambil belajar bahasa Korea yang dapat diakses oleh berbagai kalangan seperti masyarakat umum maupun pelajar, khususnya pelajar bahasa Korea yang tertarik pada cerita Webtoon yang notabene banyak berlatarbelakang di Korea Selatan.

Penggunaan gaya bahasa, makna, dan fungsi tertentu pada iklan dalam aplikasi Korea ini nantinya diharapkan selain dapat mempengaruhi pembaca dari kalangan pelajar bahasa Korea untuk membaca cerita komik digital tersebut, dapat juga menjadi sumber materi atau bahan ajar. Urgensi penelitian ini terkait dengan hasil penelitian yang dapat menjadi salah satu sumber materi ajar sehingga dapat membantu pelajar bahasa Korea jika hendak menuliskan iklan yang hanya secara verbal dan singkat seperti iklan notifikasi, tetapi dapat menarik atensi pembacanya.

Berdasarkan latar belakang, beberapa penelitian terdahulu serta urgensi penelitian, skripsi ini mengusung judul **“Notifikasi Rilis Cerita Komik Digital pada Aplikasi Naver Webtoon (Analisis Gaya Bahasa, Makna dan Fungsi)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Beberapa rumusan masalah penelitian yang akan diteliti lebih lanjut berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan yaitu sebagai berikut.

- a. Bagaimana gaya bahasa yang digunakan dalam notifikasi rilis cerita komik digital pada aplikasi Naver Webtoon?
- b. Bagaimana makna yang terkandung dalam notifikasi rilis cerita komik digital pada aplikasi Naver Webtoon?
- c. Bagaimana fungsi bahasa yang digunakan dalam notifikasi rilis cerita komik digital pada aplikasi Naver Webtoon?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan, tujuan penelitian yang dimaksud yaitu sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan gaya bahasa yang tersaji dalam notifikasi rilis cerita komik digital pada Naver Webtoon.
- b. Untuk mendeskripsikan makna yang tersaji dalam notifikasi rilis cerita komik digital pada Naver Webtoon.
- c. Untuk mendeskripsikan fungsi bahasa yang tersaji dalam notifikasi rilis cerita komik digital pada Naver Webtoon.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis untuk memvalidasi kualitas dari penelitian yang dilakukan. Berikut ini merupakan manfaat penelitian yaitu sebagai berikut.

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulisan karya tulis ilmiah dalam bidang bahasa serta dapat membantu meningkatkan pemahaman lebih dalam mengenai gaya bahasa, makna, dan fungsi yang digunakan dalam iklan verba terutama pada aplikasi Korea.
- b. Bagi pembaca dari kalangan umum maupun pelajar bahasa Korea, penelitian ini dapat memberikan ilmu tambahan serta wawasan yang lebih

luas mengenai gaya bahasa, makna, dan fungsi yang digunakan dalam iklan verba yang berupa notifikasi pada aplikasi Naver Webtoon.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Penyusunan skripsi secara struktural perlu dilakukan sebagai acuan dalam proses penyelesaiannya dengan dibagi ke dalam beberapa bab. Rinciannya yaitu seperti berikut.

BAB I Pendahuluan berisikan latar belakang penelitian yang termasuk di dalamnya berupa fenomena, kesimpulan hasil penelitian terdahulu, dan urgensi penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi yang akan menjadi landasan dalam proses penyusunan skripsi.

BAB II Kajian Pustaka berisikan teori-teori mengenai semantik, gaya bahasa, jenis-jenis gaya bahasa dalam bahasa Korea, makna, jenis-jenis makna, fungsi bahasa, komik digital, Naver Webtoon, iklan, jenis-jenis iklan, notifikasi, penelitian terdahulu serta kerangka berpikir yang akan digunakan sebagai acuan dalam menganalisis data penelitian.

BAB III Metode Penelitian berisikan desain penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data, analisis data serta isu etik yang akan menjadi pedoman cara dalam proses pengumpulan dan analisis data hingga kepada kesimpulannya.

BAB IV Temuan dan Pembahasan berisikan temuan data yang akan memaparkan hasil data secara keseluruhan dalam bentuk diagram lingkaran beserta penjelasannya serta pembahasan data akan memaparkan hasil data yang dikelompokkan sesuai dengan kategori gaya bahasa, makna, dan fungsi.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi berisikan simpulan mengenai hasil penelitian yang telah didapatkan, implikasi terhadap pihak-pihak terkait, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.